

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Metode penelitian merupakan salah satu bagian yang sangat penting untuk melakukan penelitian yang berfungsi, menggambarkan cara atau kerangka berpikir yang digunakan untuk membahas masalah pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan peran komite sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Pada bagian metode penelitian ini akan diuraikan mengenai rancangan penelitian, populasi, sampel dan teknik sampling, definisi operasional, instrumen penelitian, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti menyusun rancangan penelitian sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh gaya kepemimpinan dan peran komite sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Taman Kanak-Kanak sekecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah. Dengan demikian maka rancangan penelitian ini termasuk penelitian bersifat kuantitatif dengan uji Korelasional, yaitu penelitian yang ditujukan untuk mengetahui tingkat hubungan dan pengaruh antara variabel-variabel yang berbeda dalam satu populasi.

#### **B. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampel**

##### **1. Populasi Penelitian**

Penelitian ini yang menjadi populasi adalah guru-guru Taman Kanak-Kanak Sekecamatan Terbanggi Besar, merupakan sekumpulan subjek yang diamati, dan ditarik kesimpulan  $X_1, X_2$  populasi bukan hanya sekedar jumlah ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki objek atau subjek itu, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Berdasarkan observasi data dari MKKS TK Terbanggi Besar didapat guru TK Terbanggi Besar berjumlah 95 orang sekaligus akan menjadi populasi pada penelitian ini. Adapun sebarannya seperti tabel berikut ini:

Tabel 7 : Pemisalan Sebaran Guru TK Terbanggi Besar

No	Nama TK	Jumlah Guru	PNS	Honor	Total
1.	TK Pertiwi Bandar Jaya	30	8	22	30
2.	TK Bustanul Ulum	36	10	26	36
3.	TK Aisyiyah Poncowati	19	2	17	19
4.	TK PKK Adi Jaya	10	-	10	10
Jumlah		95	20	75	95

*Sumber Data : MKKS TK Terbanggi Besar, Desember 2019*

Dari tabel tersebut bahwa seluruh guru TK Seterbanggi Besar baik pegawai negeri sipil (PNS) maupun honor berjumlah 95 guru. Tentu saja dalam penelitian ini tidak seluruhnya anggota populasi diteliti, namun diambil sebagian sebagai sampel penelitian.

## 2. Sampel

Penetapan sampel yang digunakan adalah proportional random sampling. Metode ini digunakan karena dalam penarikan sampel survai akan diberikan kriteria khusus. Pemberian kriteria ini bertujuan agar guru yang dipilih sebagai sampel benar-benar mengetahui atau memahami topik ini.

Untuk menentukan besaran sampel yang digunakan rumus Slovin, yang disadur oleh Sujarwanto (2015: 28), dengan nilai kritis 10% sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \quad \dots\dots(1)$$

Dimana n = Total Sampel

N = Total Populasi

Untuk proporsi pengambilan sampel, teknik pengambilan sampel dengan menggunakan random sampling. Berdasarkan perhitungan tersebut maka didapatkan sampel 49 dari populasi 95 guru.

## 3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.

Karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dari perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin diatas, sampel yang diambil sebanyak 48,71 guru. Untuk mempermudah perhitungan maka penulis membulatkan anggota sampel menjadi 49 guru.

Adapun sebarannya sampel seperti pada tabel berikut:

Tabel 8. Sebaran Guru TK Sekecamatan Terbanggi Besar sebagai sampel penelitian

No	Nama Sekolah	Populasi	Proporsi	Sampel
1.	TK Pertiwi Bandar Jaya	30	$\frac{30}{95} \times 49$	15
2.	TK Bustanul Ulum	36	$\frac{36}{95} \times 49$	19
3.	TK Aisyiyah Poncowati	19	$\frac{19}{95} \times 49$	10
4.	TK Pkk Adi Jaya	10	$\frac{10}{95} \times 49$	5
Jumlah		95		49

**Sumber Data : Diolah dari tabel 1 sebaran data anggota populasi**

Sedangkan teknik penarikan sampel dengan menggunakan teknik cluster sebagai berikut :

- Seluruh anggota populasi (95 populasi) ditulis dalam kertas ukuran 3x5 untuk dilakukan undian dengan pengambilan acak;
- Menggulung kertas yang telah berisi nama-nama anggota populasi, kemudian dimasukkan kedalam wadah tertutup tersebut diberi lubang sebesar gulungan kertas;
- Gulungan kertas yang telah berisi nama-nama anggota populasi tersebut dikocok dan dikeluarkan satu persatu sejumlah sampel yang telah ditetapkan (49 sampel );
- Anggota sampel tiap-tiap sekolah yang telah keluar sebagai sampel ditulis kedalam lembar daftar anggota sampel penelitian.

## C. Variabel, dan Definisi Operasional

### 1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah :

- e. Variabel bebas (*independent variable*), yaitu variabel yang menghubungkan variabel lain. Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah gaya kepemimpinan kepala sekolah (variabel  $X_1$ ) dan peran komite sekolah (variabel  $X_2$ ).
- f. Variabel terikat (*dependent variable*), yaitu variabel yang dihubungkan variabel lain. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah kinerja guru (variabel Y).
- g. Variabel kontrol (*Control Variable*), yaitu variabel yang dibatasi dan dikendalikan pengaruhnya sehingga tidak berpengaruh terhadap variabel yang lain (variabel bebas dan variabe terikat).

### h. Definisi operasional

Dalam penelitian ini penulis membatasi pada pengaruh gaya kepemimpinan dan peran komite sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Taman Kanak-Kanak Sekecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah. Untuk memperjelas penyusunan instrumen penulis memberikan definisi operasional dari ketiga variabel penelitian sebagai berikut :

#### a. Gaya Kepemimpinan

Yang dimaksud dengan gaya kepemimpinan adalah perilaku dan strategi yang diterapkan oleh seorang pemimpin (kepala sekolah) dalam rangka mencapai sasaran organisasi merupakan skor total yang diukur dengan menggunakan kuesioner meliputi empat gaya kepemimpinan yaitu gaya Delegatif, gaya Partisipatif, gaya Konsultatif, dan gaya Intruktif.

#### b. Peran Komite Sekolah

Yang dimaksud dengan peran komite sekolah adalah organisasi independen yang menjadi patner sekolah untuk melaksanakan perannya merupakan skor total yang diukur menggunakan kuesioner meliputi indikator pemberi pertimbangan (*advisory agency*), pendukung (*supporting agency*), pengontrol (*controlling agency*), dan sebagai mediator.

### c. Kinerja guru

Yang dimaksud Kinerja Guru adalah suatu hasil dari kemampuan seseorang dalam melakukan pekerjaannya menurut ukuran yang berlaku untuk pekerjaan yang bersangkutan dalam periode tertentu merupakan skor total yang diukur menggunakan kuesioner meliputi indikator kemampuan menyusun RPP, kemampuan menyusun bahan ajar, kemampuan menyiapkan media pembelajaran, kemampuan menyusun alat evaluasi, dan kemampuan melaksanakan evaluasi hasil belajar.

## D. Instrumen Penelitian

### 1. Bentuk Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya dalam mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen pengumpulan data merupakan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, dan menyelidiki suatu masalah. Instrumen penelitian dapat diartikan pula sebagai alat untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Jadi semua alat yang bisa mendukung suatu penelitian bisa disebut instrumen penelitian. Dalam penelitian ini skala Likert akan dijadikan instrumen untuk menggali tentang komite sekolah dan kinerja guru di Taman Kanak-Kanak Sekecamatan Terbanggi Besar. Instrumen akan dikembangkan berdasarkan indikator-indikator tentang gaya kepemimpinan, peran komite sekolah dan kinerja guru yang diungkap melalui daftar pertanyaan yang mengarah kepada kepemimpinan, komite sekolah dan kinerja guru. Dari hasil jawaban akan diberikan skor antara 1 sampai dengan 5.

Bentuk instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan kuesioner, guna mendapatkan instrumen-instrumen yang valid dan reliabel yaitu sebagai berikut:

- a. Menjabarkan tiap-tiap variabel menjadi indikator, dan kisi-kisi soal.
- b. Menyusun pernyataan yang sesuai dengan kisi-kisi  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Y$ .

- c. Melengkapi setiap instrumen dengan petunjuk yang jelas
- d. Menguji kepada responden.
- e. Pekerjaan responden diperiksa, dengan cermat andaikan ada yang kurang lengkap responden untuk melengkapi.
- f. Melakukan uji validitas dan reliabilitas data dan memilih yang valid dan variabel untuk mengumpulkan data penelitian.
- g. Menentukan kisi-kisi instrumen.

## 2. Kisi-kisi Instrumen

Dalam menyusun angket peneliti menggunakan acuan dalam bentuk kisi-kisi intrumen sebagai berikut:

Tabel 9 : Kisi-Kisi Variabel Gaya Kepemimpinan

No	Indikator	Prediktor	Rencana item	
			No	Jmh
1.	Instruktif	1.1 Memberi petunjuk kerja 1.2 Pembagian tugas kerja tambahan 1.3 Memberi pelatihan 1.4 Memberi perintah kerja 1.5 Memberi pengarahan yang jelas	1 2 3 4 5	5
2.	Konsultatif	2.1. Pemberian dukungan dalam kerja 2.2. Pemberian perhatian dalam kerja 2.3. Menerima masukan dari bawah 2.4. Menerima masukan dari luar 2.5. Menerima masukan atasan	6 7 8 9 10	5
3.	Partisipatif	3.1. Keterlibatan langsung pelaksanaan tugas 3.2 Keterlibatan dalam penyelesaian masalah guru 3.3. Ikut serta dalam kebersihan lingkungan 3.4. Membangun kebersamaan 3.5 Mampu membangun komunikasi kepada bawahan 3.6. Bekerja sama dengan komite	11 12 13 14 15 16	6
4.	Delegatif	4.1. Memberikan kepercayaan guru menjalankan tugas 4.2 Pemberian wewenang kepada guru senior 4.3 Memberikan mandat kepada staff 4.4. Mempercayakan tugas kepada bawahan sesuai tanggung jawab kepada guru	17 18 19 20	4
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>	<b>20</b>

Dari tabel tersebut memberi penjelasan bahwa variabel gaya kepemimpinan mengandung tujuh indikator yaitu *educator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator, motivator* dan didalam setiap indikator terdapat aspek yang diukur. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data.

Metode untuk pengisian kuesioner yang akan digunakan adalah dengan menggunakan skala likert. Cara penialaian jawaban dengan menggunakan skala likert, dimana terdapat 5 alternatif jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti, yaitu Selalu (SL), Sering (S), Kadang-kadang (R), Pernah (P), Tidak Pernah (TP). Semakin tinggi skor total yang didapat, maka mengidentifikasi semakin tinggi kinerja guru.

Tabel 10 : Kisi-kisi Peran Komite Sekolah

No	Indikator	Prediktor	Rencana item	
			No	Jmh
1.	Pemberi pertimbangan	1.1 Pengangkatan tenaga mengajar honorer	1	4
		1.2 Pemberian kesejahteraan	2	
		1.3 Proses pembelajaran	3	
		1.4 Pelaksanaan pembelajaran	4	
2.	Pendukung	2.1 Pembangunan gedung sekolah	5	4
		2.2 Pengadaan sarana prasarana	6	
		2.3 Pengembangan sekolah	7	
		2.4 Menggali dana sekolah	8	
3.	Pengontrol	3.1 Pelaksanaan bangunan sekolah	9	4
		3.2 Kegiatan ekstrakurikuler	10	
		3.3 Penggunaan keuangan sekolah	11	
		3.4 Pertanggungjawaban penggunaan keuangan	12	
4.	Mediator antara pemerintah dengan masyarakat	4.1 Memediasi hubungan sekolah dengan pemerintah	13	6
		4.2 Memfasilitasi kerjasama dengan masyarakat	14	
		4.3 Memfasilitasi memperoleh bantuan masyarakat	15	
		4.4 Memfasilitasi memperoleh bantuan dunia usaha	16	
		4.5 Memfasilitasi memperoleh bantuan dermawan	17	
		4.6 Memfasilitasi memperoleh kerjasama peduli pendidikan	18	
Jumlah			18	18

Pada tabel peran komite sekolah diatas bahwa komite sekolah mempunyai indikator antara lain Pemberi pertimbangan, Pendukung, Pengontrol, Mediator antara pemerintah dengan masyarakat. Dari indikator tersebut peneliti akan mengembangkan menjadi pertanyaan-pertanyaan/aspek-aspek yang akan diukur melalui bentuk angket pertanyaan kepada responden untuk mendapatkan data.

Metode untuk pengisian kuesioner yang akan digunakan adalah dengan menggunakan skala likert. Cara penialaian jawaban dengan menggunakan skala likert, dimana terdapat 5 alternatif jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti, yaitu Selalu (SL), Sering (S), Kadang-kadang (R), Pernah (P), Tidak Pernah (TP). Semakin tinggi skor total yang didapat, maka mengidentifikasi semakin tinggi kinerja guru



Tabel 11 : Kisi-kisi Variabel Kinerja guru

No	Indikator	Prediktor	Rencana item	
			No	Jmh
1.	Kemampuan menyusun RPP	1.1. Menyusun silabus 1.2. Menyusun program tahunan 1.3. Menyusun program semester 1.4. Menyusun program mingguan 1.5. Menyusun RPP	1 2 3 4 5	5
2.	Kemampuan menyusun bahan ajar	2.1 Bahan ajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP 2.2 Kejelasan dalam menjelaskan bahan ajar (materi) 2.3 Kejelasan dalam memberikan contoh peralatan 2.4 Memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan ajar	6 7 8 9	4
3.	Kemampuan menyiapkan media pembelajaran	3.1. Memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan media 3.2 Memilih media pembelajaran 3.3. Ketepatan penggunaan media dengan materi yang disampaikan 3.4. Memiliki keterampilan dalam penggunaan media dengan materi yang disimpulkan 3.5 Membantu perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran	10 11 12 13 14	5
4.	Kemampuan menyusun alat evaluasi	4.1. Penilaian relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan 4.2. Menggunakan bentuk dan jenis ragam penilaian 4.3. Penilaian diberikan sesuai dengan RPP	15 16 17	3
5	Kemampuan melaksanakan evaluasi hasil belajar	5.1. Melaksanakan penilaian harian 5.2 Melaksanakan penilaian mingguan 5.3 Melaksanakan penilaian tengah semester 5.4 Melaksanakan penilaian akhir semester 5.5 Memeriksa dan menganalisis penilaian 5.6 Membuat laporan catatan hasil penilaian 5.7 Melaksanakan program tindak lanjut	18 19 20 21 22 23 24	13
<b>Jumlah</b>			<b>24</b>	<b>24</b>

Dari tabel diatas memberikan suatu gambaran bahwa kinerja merupakan seperangkat sikap atau pandangan mendasar yang dipegang sekelompok manusia untuk menilai bekerja suatu hal yang positif sehingga mempengaruhi kinerjanya dengan indikator: kualitas kerja, kecepatan dan ketepatan kerja, kemampuan kerja, inisiatif dalam bekerja, dan komunikasi. Dari indikator tersebut peneliti akan mengembangkan menjadi pertanyaan-pertanyaan/aspek-aspek yang diukur melalui bentuk angket pertanyaan kepada responden untuk mendapatkan data.

Metode untuk pengisian kuesioner yang akan digunakan adalah dengan menggunakan skala likert. Cara penialaian jawaban dengan menggunakan skala likert, dimana terdapat 5 alternatif jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti, yaitu Selalu (SL), Sering (S), Kadang-kadang (R), Pernah (P), Tidak Pernah (TP). Semakin tinggi skor total yang didapat, maka mengidentifikasi semakin tinggi kinerja guru

### 3. Alternatif dan Penjelasannya

#### a. Alternatif

Alternatif yang digunakan dalam skala pengukuran ini yaitu skala Likert, jawaban setiap item yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata kata antara lain: a) selalu, b) sering, c)kadang-kadang, d) pernah, e) tidak pernah”.

Tabel 12 : Alternatif Setiap Butir Gaya Kepemimpinan, Peran Komite Sekolah, Kinerja guru

No	Alternatif	Keterangan
1	A = Selalu	SL
2	B = Sering	S
3	C = Kadang-kadang	KK
4	D = Pernah	P
5	E = Tidak pernah	TP

Dari alternatif di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) A = Selalu (SL). Artinya setiap responden selalu melaksanakan dan untuk responden ini diberi nilai 100.
- 2) B = Sering (S). Artinya setiap responden sering untuk melaksanakan kegiatan, dan untuk responden ini diberi nilai 75.
- 3) C = Kadang-kadang (R) Artinya setiap responden ada kalanya dilakukan dan kadang kalanya tidak melakukan, dan untuk responden ini diberi nilai 50.
- 4) D = Pernah (P). Artinya setiap responden melaksanakan kegiatan sebagian kecil dan untuk responden ini diberi nilai 25.
- 5) E = Tidak pernah (TP). Artinya setiap responden tidak pernah untuk melakukan kegiatan dan responden ini diberi nilai 0.

#### 4. Skoring

Berdasarkan penjelasan diatas (alternatif) dalam setiap butir, dapat dijadikan suatu acuan dalam menetapkan besar skor yang diperoleh baik untuk butir positif maupun butir negatif sebagai berikut:

- a. Kelompok Butir Positif Penetapan Skornya:

Tabel 13 : Penetapan Skor Butir Positif

No	Alternatif	Skor
1	Alternative A = selalu dengan nilai 100	5
2	Alternative B = sering dengan nilai 75	4
3	Alternative C = kadang-kadang dengan nilai 50	3
4	Alternative D = pernah dengan nilai 25	2
5	Alternative E = tidak pernah dengan nilai 0	1

- b. Kelompok butir negatif penetapan skornya:

Tabel 14 : Penetapan Skor Butir Negatif

No	Alternatif	Skor
1	Alternative A = selalu dengan nilai 0	1
2	Alternative B = sering dengan nilai 25	2

No	Alternatif	Skor
3	Alternative C = kadang-kadang dengan nilai 50	3
4	Alternative D = pernah dengan nilai 75	4
5	Alternative E = tidak pernah dengan nilai 100	5

Dari alternatif di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) A = Selalu (SL). Artinya setiap responden selalu melaksanakan dan untuk responden ini diberi nilai 100.
- 2) B = Sering (S). Artinya setiap responden sering untuk melaksanakan kegiatan, dan untuk responden ini diberi nilai 75.
- 3) C = Kadang-kadang (R) Artinya setiap responden ada kalanya dilakukan dan kadang kalanya tidak melakukan, dan untuk responden ini diberi nilai 50.
- 4) D = Pernah (P). Artinya setiap responden melaksanakan kegiatan sebagian kecil dan untuk responden ini diberi nilai 25.
- 5) E = Tidak pernah (TP). Artinya setiap responden tidak pernah untuk melakukan kegiatan dan responden ini diberi nilai 0.

## E. Teknis Analisis Data

### 1. Analisis Diskriptif

Analisis diskriptif digunakan untuk memperkuat argumentasi dan logika untuk menjawab dan mengimplementasikan dugaan yang akan diuraikan dalam menganalisis, berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dari angket yang telah diisi oleh responden (guru).

### 2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis inferensial adalah analisis yang dilakukan berdasarkan data deskriptif kemudian dianalisis secara statistik, yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi Linier berganda. Analisis ini memerlukan beberapa asumsi antara lain data yang dianalisis harus linier berdistribusi normal, data harus homogen. Hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

### 3. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

#### Validitas

Sebelum dilaksanakan pengujian hipotesis, dilakukan pengujian validitas dan realibilitas alat ukur item-item pernyataan yang berkaitan dengan data, pendapat dan sikap terhadap variabel bebas yaitu gaya kepemimpinan ( $X_1$ ), komite sekolah ( $X_2$ ), dan variabel terikat yaitu kinerja guru ( $Y$ ) dengan uji validitas dan realibilitas. Uji validitas item merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur.

Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkapkan suatu yang ingin diungkap. Pengujian validitas item dalam SPSS bisa menggunakan tiga metode analisis yaitu korelasi *Pearson*, *Corrected Item Total Correlation*, dan analisis faktor. Tetapi peneliti menggunakan *Korelasi Pearson* dalam penelitian ini.

Penentuan jumlah responden uji validitas dan realibilitas diambil diluar sampel penelitian berdasarkan rumus slovin dengan langkah-langkah sebagai berikut, diketahui:  $N = 49$  guru,  $e = 20\%$  atau  $0,2$  maka  $N = 20$ .

Berdasarkan perhitungan diatas jumlah responden yang akan digunakan dalam uji validitas dan realibilitas instrumen ini adalah **20** responden dari total populasi diluar sampel sebanyak 49 guru.

Tabel 15 Perhitungan jumlah responden untuk uji validitas dan realibilitas

No	Nama Sekolah	Populasi	Jumlah populasi diluar sampel	Jumlah responden
1.	TK Pertiwi Bandar Jaya	30	15	$n = \frac{15}{49} \times 20$ = 6
2.	TK Bustanul Ulum	36	19	$n = \frac{19}{49} \times 20$ = 8
3.	TK Aisyiyah Poncowati	19	10	$n = \frac{10}{49} \times 20$ = 4

4.	TK Pkk Adi Jaya	10	5	$n = \frac{5}{49} \times 20$ $= 2$
<b>Jumlah</b>		<b>95</b>	<b>49</b>	<b>20</b>

**Sumber data dioleh berdasarkan tabel 4**

#### a. Uji Validitas Intrumen

Uji validitas intrumen penelitian merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui keabsahan atau ketepatan atau kecermatan suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu intrumen dinyatakan valid, apabila intrumen tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur. Teknik validasi kuesioner dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing pernyataan dengan skor total memakai korelasi “ *Product Moment* ”

Setiap variabel akan diuji validitasnya. Uji validitas item instrumen diujicobakan terhadap 20 responden di TK Pertiwi Bandar Jaya, TK Bustanul Ulum Kecubung, TK Aisyiyah Poncowati, TK PKK Adijaya. Uji validitas item instrumen ini menggunakan *Cronbach's Alpa* dengan menggunakan program aplikasi SPSS Versi 20.

Sekarang menjelaskan sesuai yang dikutip oleh Purnomo (2016: 79) bahwa untuk menentukan apakah instrumen akan riabel atau tidak menggunakan batasan 0,6. Reabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik. Uji reabilitas ini dilakukan terhadap item-item yang sudah teruji validitasnya jika *Cronbach's Alpa* > 0,6, maka intrumen tersebut dinyatakan tidk variabel atau tidak konsiten.

#### F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan penting dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini terbagi atas :

##### 1. Metode pokok berupa angket/Kuesioner

Penggunaan metode pokok ini bertujuan untuk mengumpulkan data utama dari variabel yang akan diteliti melalui instrumen angket tertutup, berisi sejumlah pernyataan dengan menyediakan alternatif pilihan jawaban untuk diberikan kepada responden dan dijawab sesuai dengan pilihan yang dianggap sesuai dengan memberi tanda *Checklist* ( $\surd$ ), pada kolom yang tersedia

## 2. Metode bantu berupa observasi dan wawancara

Penggunaan metode bantu digunakan untuk mengumpulkan data yang belum terungkap melalui metode pokok. Observasi bertujuan untuk mengumpulkan data bersifat dokumentasi. Sedangkan wawancara bertujuan untuk menjelaskan bagaimana responden mengisi kuesioner/angket dan bertanya tentang pengambilan data yang sudah didokumentasikan.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh baik itu dari observasi, wawancara, dan angket, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang telah dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Untuk memudahkan pengolahan data, maka data diolah menggunakan komputer program *Statistical Program for the Social Sciences* (SPSS) versi 20.

### 1. Uji Persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas Data

Pengujian normalisasi digunakan untuk mengetahui apakah data yang telah terkumpul distribusinya normal skor awal dan akhir dari sebuah sampel dengan menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov* sebelum dianalisis. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi ( $\text{sig}$ ) dengan cara sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$ , maka data penelitian berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$ , maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

#### b. Uji linieritas

Uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah dua variabel yaitu variabel bebas atau independen (X) dan variabel terikat independen (Y) mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Dasar pengambilan keputusan uji linieritas ini dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- Jika nilai Devation from Lierning Sig,  $> 0,05$ , maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).
- Jika nilai Devation from Lierning Sig,  $< 0,05$ , maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

**c. Uji Homogenitas**

Untuk pengujian homogenitas varian menggunakan analisis *Levene test Based on Mean*. Bila nilai signifikansinya atau nilai probabilitas  $p > 0,05$  maka dikatakan bahwa data berasal dari populasi yang mempunyai varian yang sama, atau begitu pula sebaliknya. Pada pengujian homogenitas varian populasi diuji sebanyak 3 variabel data sampel.

**2. Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini memperhitungkan korelasi antara variabel bebas yaitu variabel iklim organisasi sekolah dan kompetensi dengan variabel terikatnya yaitu kinerja guru.

**a. Analisa Deskriptif**

Analisa deskriptif adalah analisa yang digunakan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul apa adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam penelitian ini penyajiannya menggunakan tabel yang berisi data nominal, frekuensi, prosentase, dan kategori kuantitatif.

**b. Analisa Statistik**

**1. Analisa Regresi Sederhana**

Dalam analisis ini dipergunakan regresi yaitu analisis yang mencari besarnya pengaruh variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependen*) dengan tujuan untuk memprediksi mengenai nilai variabel terikat berdasarkan nilai



variabel bebas yang diketahui atau ditentukan. Analisis regresi dalam penelitian ini, digunakan rumus persamaan :

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen

a = Konstanta

b = Koefisien variabel independen

x = Variabel independen

## 2. Analisa Regresi Berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama terhadap variabel terikatnya dapat menggunakan program SPSS dan juga dapat menggunakan rumus analisis regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

$X_1X_2$  = Variabel bebas

a = Konstanta regresi

$b_1b_2$  = Koefisien regresi

## 3. Analisa Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas atau independen (X) terhadap variabel terikat atau dependen (Y). Untuk melihat berapa besar (%) pengaruh variabel independen atau bebas (X) terhadap variabel dependen atau terikat (Y) yaitu menggunakan aplikasi SPSS dengan melihat nilai *R Square* pada perhitungan SPSS.

## 4. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau independen (X) secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat atau dependen (Y). Untuk mengetahui apakah variabel bebas atau independen (X) secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh atau tidak

terhadap variabel terikat atau dependen (Y) dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka tidak terdapat variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).
- Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y)

Untuk menghitung Ftabel selain melihat daftar Ftabel juga bisa dicari dengan rumus :

$$\mathbf{F\ tabel = F (k : n-k)}$$

Keterangan :

F = Nilai F

k = Jumlah variabel bebas (X)

n = jumlah sampel yang digunakan